

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Ibu yang memiliki perilaku higienis dalam menyajikan botol susu di Desa Wandanpuro yaitu sebesar 36 % (18 responden). Ibu yang memiliki perilaku kurang higienis dalam menyajikan botol susu di Desa Wandanpuro yaitu sebesar 64 % (32 responden).

7.1.2 Dari 50 responden yang diteliti, semua balita pernah mengalami diare dengan rincian balita yang diare 2 kali sebanyak 40% (20 balita), diare 1 kali sebanyak 36% (18 balita), diare 3 kali sebanyak 18% (9 balita) dan diare 4 kali sebanyak 6% (3 balita).

7.1.3 Dari hasil penelitian terdapat korelasi yang cukup kuat antara perilaku ibu dalam menyajikan botol susu dengan kejadian diare pada balita di Desa Wandanpuro. Semakin higienis perilaku ibu dalam menyajikan botol susu maka tingkat kejadian diare semakin rendah.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Program Puskesmas

Perlu meningkatkan program penyuluhan kepada ibu yang mempunyai bayi tentang pentingnya menjaga higienitas dalam menyajikan botol susu pada balita, terutama balita usia 0-24 karena rentan terkena diare.

7.2.2 Bagi Masyarakat

Perlu meningkatkan partisipasi masyarakat agar memberikan pengaruh baik pada ibu dengan bayi umur 0-6 untuk lebih menjaga higienitas dalam menyajikan botol susu untuk balita.

7.2.3 Bagi penelitian selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang mempertimbangkan variabel lain yang lebih kompleks dalam menghubungkan tingkat kejadian diare seperti hubungannya lingkungan serta pengambilan sampel dengan latar belakang demografi yang berbeda.

